

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis yang semakin maju dan pesat, ditandai dengan perubahan-perubahan yang serba cepat dibidang komunikasi, informasi, dan teknologi menyebabkan perubahan dalam persaingan. Perubahan-perubahan tersebut mendorong perusahaan untuk mempersiapkan dirinya agar bisa diterima di lingkungan global baik kegiatan manufaktur maupun jasa yang sangat membutuhkan kemampuan baru agar perusahaan dapat berhasil secara kompetitif.

Dalam era globalisasi saat ini peranan pengusaha sangatlah penting bagi perkembangan dan kemajuan perekonomian suatu negara. Kita dapat melihat pada negara-negara yang perekonomiannya maju, kebanyakan memiliki para pengusaha yang kreatif dan bisa membuat usahanya maju dan berkembang dengan baik, tiap perusahaan atau pengusaha selalu mencari peluang yang ada dan mempertahankan eksistensinya di dunia bisnis dengan selalu memperbarui strategi yang dimilikinya. Salah satu potensi atau peluang bisnis saat ini adalah bisnis sewa, sewa dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan yang akan melakukan investasi. Diantaranya perusahaan tidak perlu mengeluarkan modal besar pada tahun pertama, fleksibilitas sewa, dan sebagainya. Dengan adanya perkembangan yang menggunakan jasa sewa pada saat ini, sudah banyak sekali perusahaan yang membuka jasa persewaan alat berat. Penggunaan sewa alat

berat sudah sangat banyak dan prospek industri alat berat diperkirakan semakin cerah karena makin banyak perusahaan industri, berkembangnya pembangunan dan aktivitas ekonomi Indonesia, pertambangan dan lainnya. Bisnis sewa alat berat adalah bisnis yang memberikan keuntungan tinggi. Maka dari itu banyak sekali kalangan perusahaan memilih menyewakan alat berat karena banyak dibutuhkan oleh pelanggan terutama perusahaan produksi. Setiap bentuk badan usaha yang ada saat ini mulai dari yang berukuran kecil hingga yang besar pasti akan memanfaatkan aset miliknya Herry (2014:121).

PT Trakindo Utama merupakan dealer resmi untuk produk Caterpillar di Indonesia, Trakindo Utama merupakan perusahaan terbesar di dunia yang memproduksi berbagai macam produk Caterpillar, sudah lebih dari 40 tahun dimana Trakindo Utama telah menjadi penyedia jasa peralatan Caterpillar dengan kualitas kelas dunia. Didukung lebih dari 60 cabang di Indonesia, Trakindo Utama menawarkan berbagai produk alat berat Caterpillar untuk berbagai kebutuhan pada industri pertambangan, kehutanan, pertanian, konstruksi, dan kelautan. Trakindo Utama juga menyediakan layanan *service*, suku cadang, *Used Equipment*, *Used Parts*, selain itu Trakindo Utama juga menyediakan jasa penyewaan alat berat. Trakindo utama banyak memiliki aset untuk disewakan seperti *Forklift*, *excavator*, *genset*, *loader*, *compressor*, *vibratory soil compactors*, pompa, dan lainnya. Saat ini yang memasuki pasaran sangat pesat dan laku adalah *forklift* untuk kegiatan produksi di perusahaan-perusahaan. Salah satu cabang Trakindo utama yaitu Surabaya yang memiliki 58 aset diantaranya yaitu 37 aset *forklift* siap dipasarkan untuk

disewakan. Permintaan sewa *forklift* pada beberapa waktu belakangan ini semakin semarak, permintaan akan kebutuhan sewa *forklift* ini tentu di karenakan berbagai alasan dan latar belakang sebagai kebutuhan alat bantu kerja, baik di pabrik, di gedung, di *warehouse*, di area tambang, maupun di proyek.

Aset alat berat yang dikelola pada Trakindo Utama adalah ditujukan untuk mendapatkan nilai manfaat finansial dan keuntungan yang tinggi. Agar alat berat tersebut memberi daya dukung yang sesuai dengan yang diinginkan oleh pelanggan maka pemeliharaan dan perawatan alat berat lebih dioptimalkan. Adapun strategi yang harus dilakukan ketika kondisi alat berat tidak menghasilkan finansial dari sebageian umur ekonomis pada alat berat terutama alat berat *forklift* yang sudah tua sekitar 3 sampai 5 tahun akan siap dijual. Maka dari itu adapun sistem pengelolaan aset untuk meningkatkan finansial atau keuntungan bagi perusahaan.

untuk dapat melaksanakan analisis tentang cara pengelolaan aset dengan baik dan mendapat keuntungan maka diperlukan sistem pengelolaan aset yang berhubungan dengan unit-unit yang disewakan oleh Trakindo utama. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membahasnya dalam Tugas Akhir yang berjudul “SISTEM PENGELOLAAN ASET RENTAL PADA PT TRAKINDO UTAMA CABANG SURABAYA.

B. Rumusan Masalah

Masalah yang mendasari penelitian tersebut adalah Bagaimana sistem pengelolaan aset rental pada PT Trakindo Utama Cabang Surabaya ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun maksud dan tujuan studi lapangan ini adalah mempelajari dan mengetahui secara langsung dan nyata tentang pelaksanaan sistem pengelolaan aset rental yang bergerak dibidang alat berat khususnya dibidang usaha penyewaan alat berat.

Manfaat penelitian yang diberikan oleh tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagi perusahaan yaitu sebagai saran dan masukan dalam memilih sistem pengelolaan aset rental yang cocok bagi perusahaan.
- 2) Bagi pembaca yaitu tugas akhir ini dapat menjadi sumber materi untuk belajar merancang sistem pengelolaan aset rental alat berat.
- 3) Bagi penulis yaitu tugas akhir ini dapat memperluas wawasan dan memperdalam mengenai sistem pengelolaan aset alat berat

D. Batasan Masalah

Untuk menghindari penelitian yang terlalu luas serta dapat memberikan arah yang baik dan memudahkan dalam menyelesaikan suatu masalah sesuai dengan tujuan yang dicapai maka ruang lingkup atau batasan permasalahan yang dibahas dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah proses pengelolaan aset rental pada PT Trakindo Utama Cabang Surabaya mulai dari unit aset atau unit datang (*roll in*), *maintenance* (pewaratan dan pemeliharaan) alat untuk unit *on rent* (sudah tersewa) dan *off rent* (belum tersewa), meningkatkan finansial utilisasi dan menjual unit bekas yang sudah selesai disewakan selama periode unit tersebut sudah habis.